

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari 38 penderita gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dan pemeriksaan ureum serta kreatinin di RSUD dr. H. Jusuf SK pada Desember 2024, dapat disimpulkan:

1. Pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD dr. H. Jusuf SK mayoritas berusia 19–44 tahun (42,1%), berjenis kelamin laki-laki (60,5%), dan menjalani terapi 1–3 tahun (50%).
2. Sebanyak 30 pasien GGK memiliki kadar ureum abnormal (100-199 mg/dL) yang tinggi sebelum menjalani terapi hemodialisis.
3. Sebanyak 34 pasien GGK memiliki kadar kreatinin abnormal (>6,0 mg/dL) yang sangat tinggi sebelum menjalani hemodialisis

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin sebelum dan sesudah terapi untuk mengevaluasi efektivitasnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah parameter URR atau Kt/V untuk mengukur adekuasi hemodialisis.

2. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Diharapkan untuk meningkatkan program edukasi bagi pasien tentang pentingnya pemahaman mengenai penyakit ginjal dan pengobatan yang tepat untuk meningkatkan hasil terapi hemodialisis.